

# Inovasi Membangun Book Reading Habit Melalui Program Aksara Undika di Perpustakaan Perguruan Tinggi

Ayouvi Poerna Wardhanie<sup>1\*</sup>, Maria Widya Nugrahayu<sup>2</sup>, Agung Prasetyo Wibowo<sup>3</sup>, Deasy Kumalawaty<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Dinamika, Raya Kedung Baruk 98 Surabaya, Indonesia

[\\*ayouvi@dinamika.ac.id](mailto:ayouvi@dinamika.ac.id)

**Abstract.** Tujuan penelitian ini adalah bagaimana melakukan inovasi pada sebuah perpustakaan perguruan tinggi untuk menciptakan program membangun book reading habit bagi kalangan civitas akademika. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan melakukan grand tour observation dan grand tour question kepada key person di perpustakaan Universitas Dinamika yakni kepala bagian perpustakaan, mahasiswa, tenaga pendidik, dan dosen. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi perilaku dan wawancara mendalam menggunakan Google Meet, kemudian disajikan dalam bentuk uraian (text) yang bersifat naratif dan gambar. Penelitian ini dilakukan pada pertengahan tahun 2021 ketika kondisi lockdown terjadi. Hasilnya adalah membuat program ajakan membaca bersama yang merupakan kegiatan mengenalkan bahan bacaan dengan mengirimkan review buku pilihan bertemakan self development melalui email dan Instagram, membuat polling review buku, pemilihan duta aksara dan lomba mereview buku bagi seluruh kalangan civitas akademika.

## 1. Pendahuluan

Pada era digital yang didominasi oleh perangkat digital dan teknologi *internet* telah mengubah seluruh dunia dalam berkomunikasi dan mendapatkan informasi yang diinginkan dengan sangat mudah dan cepat (Arslanoglu & Mor, 2018). Dahulu ketika perangkat digital dan teknologi internet belum mendominasi, hiburan yang dapat diakses dengan mudah adalah buku, namun saat ini, pada era dimana hiburan di internet sangat mudah diakses kebiasaan membaca buku sering kali tergeser. Gencarnya serangan media sosial seperti *TikTok*, *YouTube*, *Instagram*, game online dan media hiburan lainnya membuat kebiasaan membaca buku tergantikan menjadi kebiasaan *scrolling* media sosial (Choliq, 2023). Padahal, buku merupakan sumber ilmu pengetahuan, dengan memiliki kebiasaan membaca buku dapat meningkatkan pola pikir dan *mindset* menjadi lebih terbuka, meningkatkan konsentrasi dan fokus serta pengetahuan akan lebih berkembang (Maharani, 2018). Menurut (Sridhar, 2021) di zaman internet saat ini sangat sulit dalam menjaga kebiasaan membaca buku, bahkan belum ada standar atau alat ukur dalam mengukur kebiasaan membaca, hal termudah yang bisa dilakukan biasanya hanyalah dengan melihat berapa banyak buku yang terjual oleh *publisher*, berapa jumlah kunjungan dan peminjaman buku di perpustakaan, dan berapa jumlah citasi atau *download* yang dilakukan oleh *bibliometricians*. Perkembangan dunia teknologi menyebabkan membaca dan menulis merupakan gaya hidup optional bukan lagi fundamental, dimana hal ini tidak lebih baik dari adanya buta huruf (Wahono, 2023).

Salah satu tempat di mana kita dapat menemukan buku dengan mudah dan tidak perlu membayar sepeserpun dengan bebas adalah perpustakaan (Nurhayati, 2018). Perpustakaan Universitas Dinamika (Undika) merupakan salah satu unit pendukung proses belajar-mengajar dimana salah satu tugasnya adalah menyediakan informasi yang lengkap dan *uptodate*. Perpustakaan Undika secara rutin telah melakukan pengadaan koleksi pustaka yang terbaru, namun kendala yang saat ini terjadi adalah masih kurangnya pemanfaatan koleksi pustaka yang ada di perpustakaan. Hal ini terlihat dari masih minimnya jumlah peminjaman koleksi pustaka di perpustakaan, adapun menurut data jumlah peminjaman buku koleksi perpustakaan Undika pada tahun 2019 jumlah pinjaman sebesar 1432 namun pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 5% sehingga hanya terjadi 1365 peminjaman koleksi buku, pada tahun 2021 merupakan jumlah terburuk karena jumlah pinjaman buku hanya sebesar 898 yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Disamping itu, menurut hasil *in deep interview* dengan Kepala Bagian Perpustakaan Undika, tantangan selanjutnya adalah perpustakaan dituntut untuk mampu melakukan berbagai kegiatan agar koleksi yang tersedia dapat dimanfaatkan maksimal oleh pemustaka, untuk mewujudkan visi dan

misi yang telah tersusun, Perpustakaan Undika pun melakukan berbagai upaya dalam rangka memenuhi kebutuhan koleksi pustaka yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mempromosikan dan memfasilitasi kegiatan membaca untuk memberikan *lifelong learning* khususnya di era semua yang serba instan dan otomatis (Sukirno & Purwantoro, 2023). Bagi mahasiswa di negara berkembang *book reading habits* masih sangat jauh dibawah rata-rata negara maju (Yildiz, 2020), hal ini juga didukung oleh survey yang dilakukan oleh Perpustakaan Nasional tahun 2021 menyatakan bahwa kebiasaan membaca buku warga Jawa Timur sebesar 67,41% dimana angka tersebut belum menyentuh angka 80-90% (Manumoyoso, 2023).

Berdasarkan hal tersebut, tujuan penelitian ini adalah bagaimana inovasi yang harus dilakukan oleh perpustakaan Universitas Dinamika dalam menciptakan program untuk membangun *book reading habit* dikalangan civitas akademika. Melalui inovasi tersebut, perpustakaan ingin memberikan pengalaman dan *moment* dimana seseorang merasa nyaman untuk mengekspresikan kebutuhan dan keinginan melalui alat digital dengan mencari sebuah informasi dari pendapat atau *review* dari orang lain (Maharsi, Ghali, & Maulani, 2019). Tujuan lainnya adalah untuk merangsang minat baca pemustaka sampai dengan tercipta *book reading habit* melalui ulasan buku yang dibaca melalui media sosial atau email perpustakaan dengan harapan dapat mengalihkan keinginan untuk berselancar di media sosial menjadi keinginan untuk membaca buku.

## 2. Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif karena peneliti ingin memahami masalah terkait adanya fenomena dimana rendahnya minat baca pemustaka di kalangan civitas akademika. Dalam mempertajam fokus penelitian, peneliti melakukan *grand tour observation* dan *grand tour question* untuk menemukan gambaran umum menyeluruh terkait masalah yang masih pada tahap permukaan untuk selanjutnya diperoleh sebuah temuan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan di Universitas Dinamika (Undika) yang terletak di Surabaya, khususnya untuk para pemustaka perpustakaan yang terdiri atas mahasiswa, dosen, dan tenaga pendidikan. Kegiatan ini dimulai pada pertengahan tahun 2021 ketika pandemi Covid-19 terjadi dan saat itu perpustakaan masih dalam kondisi *lockdown*. Oleh sebab itu, pustakawan perpustakaan Undika dituntut berperan aktif dalam memberikan solusi melalui pemanfaatan teknologi, informasi dan komunikasi untuk mengatasi permasalahan kebiasaan membaca, pemanfaatan koleksi buku dan kunjungan website civitas akademika yang semakin menurun drastis. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi perilaku responden dan wawancara mendalam menggunakan Google Meet kepada kepala bagian perpustakaan sebagai sumber data primer, dan mahasiswa, dosen serta tenaga pendidik sebagai sumber data sekunder. Dalam melakukan teknik analisis, peneliti melakukan data reduksi dengan memilih dan merangkum hal-hal yang penting dan sesuai dengan kebutuhan penelitian (Poernomo, Wardhanie, Suhartono, & Bidhari, 2023), kemudian disajikan dalam bentuk *text* atau uraian secara naratif dan gambar, lalu peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari temuan-temuan yang didapatkan. Adapun identifikasi masalah yang ditemukan di lapangan dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

**Tabel 1.** Identifikasi Masalah Penelitian

No	Permasalahan	Dampak	Solusi
1.	Adanya pergeseran kebiasaan membaca buku dengan scroll media sosial	Menurunnya peminjaman koleksi buku di perpustakaan	Menciptakan program inovasi Aksara Undika yang dapat membantu
2.	Kurangnya promosi dalam memperkenalkan koleksi buku terbaru	Pemustaka tidak mengetahui apa saja koleksi buku di perpustakaan	memperkenalkan dan meningkatkan peminjaman koleksi
3.	Kurangnya <i>engagement</i> antara pustakawan dengan pemustaka	Rendahnya interaksi antara pustakawan dengan pemustaka	bacaan buku terbaru, dan meningkatkan interaksi atau feedback.

Berdasarkan tabel diatas, skema yang diterapkan pada kegiatan yang diberi nama Aksara Undika (Ajakan Membaca Bersama) adalah pustakawan menyajikan poin penting dan menarik dari buku yang diulas dan selanjutnya memberikan kesimpulan, manfaat, isi singkat dari setiap babnya dan deskripsi buku seperti judul, pengarang, jumlah halaman, dan tahun terbit. Penggunaan metode menceritakan kembali dengan cara berbeda dan memberi petunjuk yang kuat dari isi buku akan merangsang ketertarikan untuk membaca buku tersebut (Cao & Kim, 2021). Individu cenderung melepas perhatian mereka untuk membaca buku dengan konteks yang lebih panjang dalam ketertarikan mereka membaca buku, dengan adanya kegiatan ini pemustaka lebih mendapatkan informasi singkat terlebih dahulu sebelum memutuskan membaca buku tersebut (Forrin, Risiko, & Smilek, 2019). Kegiatan ini diharapkan pemustaka yang telah membaca dan memahami buku-buku yang telah dipinjam dari perpustakaan dapat menceritakan kembali kepada pemustaka lainnya untuk menarik minat pemustaka dalam membangun *book-reading habits*.

### 3. Hasil dan Pembahasan

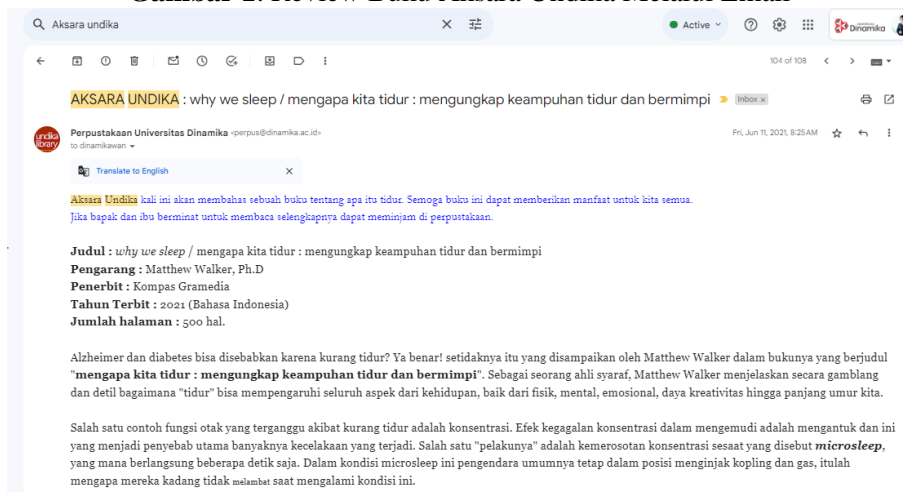
Ajakan Membaca Bersama Perpustakaan Universitas Dinamika atau yang sering disebut dengan Aksara Undika merupakan suatu program inovasi yang bertujuan untuk mengenalkan bahan-bahan bacaan dengan cara mengirimkan usulan / *review* buku pilihan melalui email dan media sosial yaitu Instagram yang dimiliki oleh Perpustakaan Undika. Kegiatan Aksara Undika setiap tahunnya mengalami pengembangan dan selalu diadakan inovasi baru, pada tabel 2 berikut ini merupakan proses pengembangan inovasi yang telah dilakukan.

**Tabel 2.** Proses Pengembangan Inovasi Aksara Undika Tiap Tahun

Tahun	Inovasi
2021	<ul style="list-style-type: none"><li>• Launching kegiatan Aksara Undika</li><li>• Dikerjakan oleh semua tim perpustakaan</li><li>• Review buku pilihan dipublikasikan melalui email Perpustakaan Undika</li><li>• Periode pengiriman 1 bulan - 1 buku</li></ul>
2022	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penambahan periode review buku menjadi 1 bulan - 2 buku</li><li>• Melibatkan pemustaka untuk berkontribusi membuat review buku</li><li>• Menambah media penyebaran Aksara Undika melalui <i>feed</i> dan <i>live Instagram</i> perpustakaan</li><li>• Memberikan <i>hashtag</i> khusus (#aksaraundikalibrary) pada feed Instagram untuk mengelompokan tema konten</li></ul>
2023	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penambahan menu polling pada email Aksara Undika untuk mengetahui minat atau ketertarikan pemustaka terhadap buku yang dibahas</li><li>• Melibatkan mahasiswa sebagai Duta Aksara Undika sebagai agen perubahan dalam kegiatan Aksara Undika</li><li>• Melibatkan mahasiswa baru untuk membuat review buku melalui kegiatan Aksara Undika Challenge</li></ul>

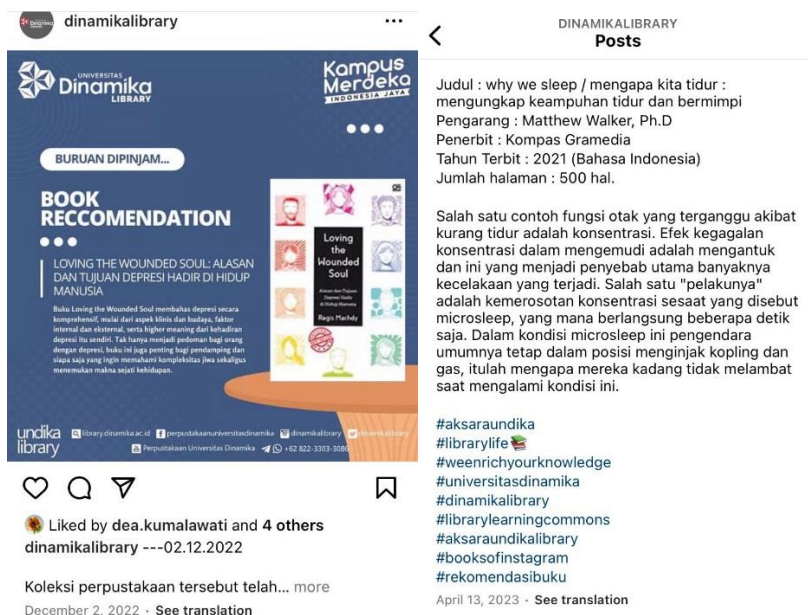
Pada tahun 2021, proses review buku dilakukan secara rutin oleh seluruh tim Perpustakaan Undika secara bergantian dan dikirim melalui email, seperti yang terlihat pada gambar 1 dibawah ini:

Gambar 1. Review Buku Aksara Undika Melalui Email



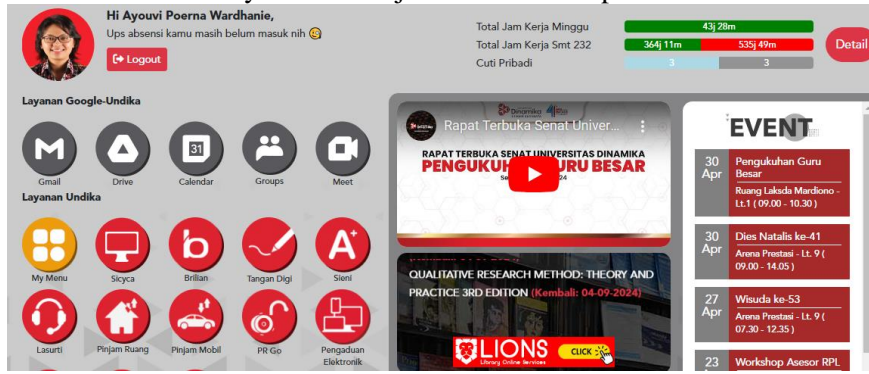
Kemudian pada tahun 2022, Perpustakaan Undika mulai melakukan promosi *review* buku melalui Instagram kepada civitas akademika di lingkungan Universitas Dinamika, seperti yang terlihat pada gambar 2 dibawah ini:

Gambar 2. Review Buku dan Penambahan Hashtag di Instagram



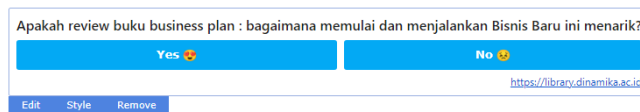
Pada program inovasi Aksara Undika ini, buku-buku yang direview merupakan buku-buku yang terbaru dan menarik untuk dibaca. Berdasarkan hasil penelitian dari (Bekaroğlu, Kahveci, Kazoğlu, & Gökgöz, 2022) dan (Alsaedi et al, 2021) dari total 243 siswa yang di survey 63,4% menyatakan bahwa buku yang digemari oleh generasi muda saat ini adalah buku yang bertemakan novel dan *self development*. Selanjutnya, setelah buku-buku rekomendasi tersebut telah selesai dipromosikan melalui email dan sosial media, bagi pemustaka yang ingin meminjamnya dapat langsung mengakses layanan peminjaman buku yang bernama LIONS (*Library Online Service*) yang berada di website resmi civitas akademika Universitas Dinamika, atau mengontak langsung melalui *Direct Mesege* (DM) di Instagram dan WhatsApps. Adapun layanan LIONS yang dapat mempermudah peminjaman buku dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini:

Gambar 3. Layanan Peminjaman Online Perpustakaan Undika



Selanjutnya, pada tahun 2023 perpustakaan Undika menambahkan inovasi yaitu *polling* buku yang dikirim melalui email untuk diisi oleh pembaca, seperti yang terlihat pada gambar 4, serta tidak lupa pustakawan mengajak civitas akademika seperti dosen, karyawan dan mahasiswa dalam membantu pemilihan buku yang tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan generasi saat ini.

Gambar 4. Polling Buku



Jika bapak dan ibu berminat untuk membaca selengkapnya dapat meminjam di perpustakaan lantai 10 No Rak 658.15 (Rak Khusus Hibah buku Perpustakaan Nasional) atau dapat melakukan pemesanan koleksi melalui aplikasi LIONS :

Dari hasil *polling* buku yang masuk ke dalam *database* Perpustakaan Undika, terdapat 28 buku yang telah mendapat *feedback* dari pembaca, dimana rata-rata buku yang mendapat *feedback* adalah buku yang bertemakan *self development*, seperti buku Si Cacing dan Kotoran Kesayangannya, Bung Tomo, buku Unboss (Memimpin di Era Digital), Seni Merayu Tuhan, Kehidupan Diatas Jam 5 Sore, dan lain sebagainya.

Dalam perkembangannya, Aksara Undika juga memunculkan inovasi baru untuk lebih meningkatkan minat baca melalui pemilihan Duta Aksara Undika dan Aksara Undika *Challenge* seperti yang terlihat pada gambar 5 dan 6 berikut ini:



Gambar 5. Pemilihan Duta Aksara Undika

Gambar 6. Aksara Undika Challenge

Kehadiran Duta Aksara Undika diharapkan menjadi agen perubahan yang signifikan dalam budaya literasi di lingkungan Universitas Dinamika. Duta Aksara dipilih dari mahasiswa aktif yang mempunyai pengetahuan yang luas tentang buku, penulisan, dan minat baca, serta memiliki kemampuan untuk mempromosikan dan menyebarkan informasi khususnya untuk buku bacaan koleksi perpustakaan. Berdasarkan berbagai macam kegiatan yang telah dilakukan sejak tahun 2021 ketika masa pandemi, terdapat kenaikan signifikan terhadap peminjaman buku di perpustakaan yakni sebesar 1475 buku atau 64% di tahun 2022 dan 1833 atau 24% di tahun 2023.

#### 4. Kesimpulan

Hadirnya program Aksara Undika melalui bantuan perangkat digital seperti website, media sosial dan mailing list telah mengimplementasikan momen-momen mikro atau sederhana dalam membangun book reading habits bagi para civitas akademika di Universitas Dinamika. Hal ini terbukti dengan jumlah kenaikan peminjaman buku setelah terjadi pandemi yakni di tahun 2022 dan 2023, dimana ini mengindikasikan bahwa kesiapan perpustakaan dalam beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi dalam memenuhi kebutuhan pemustaka adalah hal yang sangat penting. Adapun beberapa inovasi kegiatan yang mampu membangun book reading habits di perpustakaan Universitas Dinamika antara lain menciptakan keterlibatan pemustaka dalam hal memilih buku yang dibeli sampai meminta feedback atas buku yang di review oleh pustakawan melalui email dan Instagram, mempermudah dalam akses dan proses peminjaman buku, serta mengadakan sebuah kompetisi dalam hal pencarian duta aksara dan pemilihan pemustaka terbaik di setiap tahun. Namun, inovasi ini tidak hanya berhenti sampai disini, untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggali lebih dalam lagi kebutuhan tiap-tiap individu di lingkungan dalam dan luar kampus sehingga inovasi dalam membangun books reading habits bisa terus bertahan bahkan berlanjut selamanya

#### References\*

- [1] Alsaeedi, Z. S., Binti Md. Ngadiran, N., Abdul Kadir, Z., Altowayti, W. A. H., & Al-Rahmi, W. M. (2021). Reading Habits and Attitudes Among University Students: A Review. *Journal of Techno-Social*, 13(1), 43–53. <https://doi.org/10.30880/jts.2021.13.01.006>
- [2] Arslanoğlu, C., & Mor, A. (2018). An Analysis on the Reading Habits of University Students Studying Physical Education and Sports Training. *World Journal of Education*, 8(4), 102. <https://doi.org/10.5430/wje.v8n4p102>
- [3] Bekaroğlu, A., Kahveci, Ö., Kazoğlu, F., & Gökgöz, M. (2022). Examination Of Book Reading Habits Of Secondary School Students. *Social Scientific Centered Issues*, 4(June 2021), 19–39.
- [4] Cao, Y., & Kim, Y. S. G. (2021). Is Retell a Valid Measure of Reading Comprehension? *Educational Research Review*, 32, 1–44. <https://doi.org/10.1016/j.edurev.2020.100375>
- [5] Choliq, A. (2023). Transformasi Digital Tantangan Media Cetak di Era Disrupsi. *Konferensi Nasional Mitra FISIP*, 1(1), 55–60. Retrieved from <https://journal.unej.ac.id/KONAMI/article/view/866%0Ahttps://journal.unej.ac.id/KONAMI/article/download/866/457>
- [6] Forrin, N. D., Risko, E. F., & Smilek, D. (2019). On The Relation Between Reading Difficulty And Mind-Wandering: A Section-Length Account. *Psychological Research*, (83(3)), 1–13.
- [7] Maharani, N. (2018). Alasan Buku Lebih Baik Ketimbang Gadget. Retrieved from <https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20180122120926-445-270646/alasan-buku-lebih-baik-ketimbang-gadget>
- [8] Maharsi, I., Ghali, M. I., & Maulani, S. (2019). High School Students' Reading Habit And Perception On Reading For Pleasure. *International Journal of Indonesian Education and Teaching*, 3(1), 128–136.
- [9] Manumoyoso, A. H. (2023). Minat Baca Warga Surabaya Perlu Ditingkatkan. Retrieved January 1, 2024, from <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2023/01/17/minat-baca-warga-surabaya-perlu-ditingkatkan>
- [10] Nurhayati, A. (2018). Perkembangan Perpustakaan dalam Pemenuhan Kebutuhan Informasi Masyarakat. *UNILIB : Jurnal Perpustakaan*, 9(1), 21–32. <https://doi.org/10.20885/unilib.vol9.iss1.art3>
- [11] Poernomo, D., Wardhanie, A. P., Suhartono, & Bidhari, S. C. (2023). Disorientasi Kompetensi Inti Perusahaan Keluarga Batik Sebagai Pemicu Pelambatan Pertumbuhan Usaha, 1(1), 20–26.

- [12] Sridhar, M. S. (2021). Reading Habit in the Internet Era. *SRELS Journal of Information Management*, 58 (6)(December), 371–376. <https://doi.org/10.17821/srels/2021/v58i6/167731>
- [13] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Sukirno, Z. L., & Purwantoro, T. (2023). Pemasaran Sosial, Green Marketing, dan Pengentasan Kemiskinan. *Prosiding Konferensi Nasional Mitra (KONAMI)*, 1(1), 172–185.
- [15] Wahono, P. (2023). Building Competitive Advantage: Kemajuan Berkelanjutan untuk Indonesia Pusaka. *Prosiding Konferensi Nasional Mitra (KONAMI)*, 1(1), 212–215.
- [16] Yildiz, Y. (2020). Reading Habit and Its Role on Students' Academic Success at Language Preparatory School: A Research on Tishk International University Preparatory School Students. *Revista Amazonia Investiga*, 9(27), 189–194. <https://doi.org/10.34069/ai/2020.27.03.20>